

**TINDAK ILOKUSI DALAM FILM  
DIVERGENT SERIES *INSURGENT* KARYA ROBERT SCHWENTKE  
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

**JURNAL SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
mencapai gelar Sarjana Sastra*

**Oleh:**

**Paskalis K. Rembe**

**120912039**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2019**

**TINDAK ILOKUSI DALAM FILM  
DIVERGENT SERIES *INSURGENT* KARYA ROBERT SCHWENTKE  
(SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

**Paskalis K. Rembe<sup>1</sup>**

**Dra. Frieda Th. Jansen, Dip1. App1.L.,M.Hum<sup>2</sup>**

**Jeane Angela Manus, S.S., M.Hum<sup>3</sup>**

**ABSTRACTS**

*This research entitled “ Illocutionary Act in the Film Divergent Series “Insurgent” By Robert Schwentke : A Pragmatic Analysis”, is an analysis of pragmatic investigation that focus on one aspect of speech acts called illocutionary act. This research is an attempt to find out the kinds and funtions of illocutionary act in the film. The data have been taken from the characters utterances in the film. The writer analyzed the data descriptively by concentrating on utterance which contain illocution. The theory used in this reseach is taken from Austin theory about illocutionary acts. The findings of this research show that the kinds and functions of the illocutionary act found in the film Divergent series “Insurgent” is classified into five categories, those are Verdictives: (acquit), (convict), (find as a matter of fact), (hold as a matter of fact), (interpret as), (understand), (read it as), (rule), (calculate), (reckon), (estimate), (locate), (place), (date), (measure), (value), and (describe). Exercitives : (appointing), (choose), (ordering), (voting), (urging), (advising), (warning), (name), (proclaim), and (direct). Commistives : (promise), (undertake), (contract), (swear), (agree), (declare for), (oppose), (to be on), and (espouse). Behabitives: (congratulating), (challenging), (apologizing), (cursing), and (condoling). Expositive: giving a view, giving an explanation or opinion, giving an explanation of uses and references.*

---

Keywords: Illocutionary act, film *Divergent Series Insurgent*, pragmatics analysis.

**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah**

Kebudayaan adalah sebuah sistem arti dan makna yang tercipta secara historis yang menuju pada hal-hal yang sama sebagai sebuah sistem keyakinan dan praktik di mana satu

<sup>1</sup>**Mahasiswa yang Bersangkutan**

<sup>2</sup>**Dosen Pembimbing Materi**

<sup>3</sup>**Dosen Pembimbing Teknis**

kelompok memahami, mengatur dan menstrukturkan kehidupan individu dan kolektif masyarakat (Uhi, dalam Parekh 2016:6). Kebudayaan merupakan sebuah cara untuk memahami maupun mengorganisir kehidupan manusia.

Bahasa adalah sarana utama untuk memperoleh pengetahuan seseorang di dalam dunia, untuk representasi mental transmisi dan menjadikannya bagian umum dan dapat diakses secara intersubjektif (Soler dan Jorda 2007: 11). Oleh karena itu, bahasa merupakan instrumen utama 'wadah pengetahuan kolektif' yang diturunkan dari generasi ke generasi, bahasa juga bertindak sebagai alat untuk mengkategorikan pengalaman budaya, pemikiran dan perilaku bagi penuturnya

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa secara ilmiah (Meyer 2009: 5). Selanjutnya Meyer mengatakan bahwa Linguistik terdiri dari mikrolinguistik dan makrolinguistik. Kelas mikrolinguistik ialah Fonologi, (ilmu yang mempelajari tentang perbendarahan bunyi secara diskrit atau berlainan), Morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur internal kata-kata dan bagaimana mereka dapat dimodifikasi), Sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang bagaimana kata-kata terhubung untuk membentuk sebuah kalimat dalam tata bahasa), Semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna kata-kata), dan Pragmatik (ilmu yang mempelajari tentang bagaimana makna ucapan digunakan dalam tindakan komunikatif, dan makrolinguistik adalah pandangan umum bahasa ilmiah yaitu Psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang proses kognitif dan representasi yang mendasari penggunaan bahasa), dan Sociolinguistik (pola sosial dan norma variabilitas linguistik). Salah satu kajian dalam linguistik itu adalah pragmatik.

Yule (1996: 3) mengemukakan pragmatik ke dalam empat definisi yaitu (1) bidang yang mengkaji makna pembicara; (2) bidang yang mengkaji makna menurut konteksnya; (3) bidang yang, melebihi kajian tentang makna yang diujarkan, mengkaji makna yang dikomunikasikan atau terkomunikasikan oleh pembicara; dan (4) bidang yang mengkaji bentuk ekspresi menurut jarak sosial yang membatasi partisipan yang terlibat dalam percakapan tertentu.

Pragmatik berkaitan dengan makna-dalam-konteks, dengan tujuan dapat menganalisis dilihat dari berbagai sudut pandang (perspektif pembicara, penerima, analisis, dll.). Pragmatik menjembatani kesenjangan antara sistem bahasa dan sisi penggunaannya. Titik fokal utama Pragmatik berasal dari bahasa Yunani: *prāgma* 'tindak' merupakan tindak linguistik *and inter-action* (Bublitz dan Norrick 2011:4). Pragmatik pada dasarnya berarti konteks bahasa dan situasi ujar yang melibatkan penutur, apa pun kondisi tindak ujaran yang terkandung dalam analisis wacana dengan pemetaan kategori tindak tutur, seperti yang dikemukakan oleh Levinson (1983: 278), ini tidak dianggap biasanya, namun jika salah berasumsi tentang kekuatan ujaran yang diindikasikan secara harfiah oleh ilmu linguistik, atau sebaliknya bisa melibatkan upaya untuk memprediksi kekuatan dalam

bagian wacana sesuai situasi yang ada (Bublitz dan Norrick, 2011: 388). seperti berikut contoh yang diberikan oleh Levinson:

- Teacher:           *What are you laughing at?*  
                          (Apa yang kamu tertawakan?)
- Child:               *Nothing*  
                          (Tidak ada)

Kedua bagian tuturan di atas merupakan sebuah konteks sesuai dengan alur pemikiran (skolastik) dengan peran sosial dari para peserta yang memberikan isyarat tentang tuturan guru yang merupakan sebuah ujaran perintah.

Tindak tutur dalam linguistik ialah sesuatu yang diungkapkan oleh seseorang yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga melakukan suatu tindakan. Misalnya: "Saya ingin kentang tumbuk, bisakah kamu memberikannya padaku? " Ini dianggap sebagai tindak tutur ini mengungkapkan keinginan pembicara untuk mendapatkan kentang tumbuk, serta mengajukan permintaan agar seseorang memberikan kentang kepada mereka.

Dalam teori tindak tutur, Austin (dalam Kaelan 2013: 169) menyatakan bahwa tindak tutur dapat dianalisis pada tiga tingkatan:

1. Tindak Lokusi: ujaran yang aktual dan maknanya yang jelas, terdiri dari setiap dan semua verbal, sosial, dan retorisnya, yang semuanya sesuai dengan aspek verbal, sintaksis, dan semantik dari ujaran dengan makna berarti.
2. Tindak ilokusi: ujaran yang dihasilkan dari permintaan atau makna tersirat yang disajikan oleh tindak ujar lokusi, misalnya jika tindak ujar ilokusi dalam interaksi akan pertanyaannya. Maka "Apakah ada garam?" permintaan ilokusi tersirat seperti "bisakah seseorang memberikan garam kepada saya?"
3. Tindak perlokusi: dampak sebenarnya dari tindak lokusi, seperti membujuk, meyakinkan, menakut-nakuti, mencerahkan, mengilhami, atau membuat seseorang melakukan atau menyadari sesuatu, baik yang dimaksudkan atau tidak.

Tindakan ilokusi dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga ditemukan dalam karya-karya sastra, seperti dalam film.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti tindak ilokusi dalam film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke. Penulis meneliti film ini sebagai objek penelitian, untuk mengetahui jenis-jenis tindak ilokusi dan fungsinya dalam penggunaan tindak tutur.

Berdasarkan pemaparan di atas maka masalah-masalah yang menjadi obyek dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tindak ilokusi apa saja yang ditemukan dalam Film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke?

2. Apa fungsi dari tindak ilokusi yang digunakan oleh para tokoh dalam film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis tindak ilokusi yang ditemukan dalam film *Divergent Series "Insurgent"* oleh Robert Schwentke, berdasarkan teori Austin.
2. Menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke

## 1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk studi linguistik terutama pada bidang ilmu Pragmatik khususnya tindak ilokusi.

Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pembaca untuk memahami lebih mendalam tentang jenis-jenis tindak ilokusi

## 1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu:

1. "Tindak Ilokusi dalam Novel *The Pearl* Karya John Steinbeck: Suatu Kajian Pragmatik", oleh Item (2009) Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado. Dia meneliti jenis dan fungsi tindak ilokusi dalam novel dengan menggunakan teori Searle dan Leech, dan menemukan lima fungsi tindak ilokusi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi
2. "Tindak Ujar Ilokusi dalam Film *Fireproof* Karya Alex Kendrick: Suatu Analisis Pragmatik" oleh Moris (2013) Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulagi Manado. Dalam penelitiannya dia menggunakan berdasarkan teori Searle (1970:104). Dia temukan Tindak tutur ilokusi dalam ujaran-ujaran yang digunakan oleh para tokoh dalam film *Fireproof* yakni tindak ilokusi asertif, direktif, ekspresif dan komisif kompetitif; tindak ujar deklaratif tidak ditemukan dalam film ini.
3. "Fungsi Konklitif Dalam Film *Inception* Karya Cristopher Nolan: Suatu Analisis Pragmatik", oleh Papatungan (2011) Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulagi Manado. Dalam penelitiannya dia meggunakan teori Leech. Dia menemukan empat fungsi dalam tindak ilokusi, yaitu kompetitif, keramahan, kerja sama dan konflik.
4. "Illocutionary Acts In The Movie *Divergent* oleh Maharani (2016) Fakultas Ilmu Budaya Unud. Dalam penelitian ini Maharani menggunakan teori Searle (1976) yang mengusulkan tindak ilokusi dalam lima macam yaitu: Representatif

(*representatives*), Direktif (*directives*), komisif (*commisives*), Ekspresif (*expressives*), dan Deklaratif (*declaratives*). Dalam film ini yang digunakan dalam skripsi ini hanya 4 (empat) macam tindak ilokusi yang ditemukan yaitu; Representatif (*representatives*), komisif (*commisives*), Ekspresif (*expressives*), dan Deklaratif (*declaratives*).

5. “Tindakan Ilokusi dalam Film *The Change-Up* Karya David Dobkin: Suatu Analisis Pragmatik” oleh Sondakh (2014) Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Dalam penelitiannya Dia menggunakan teori Searle untuk melakukan identifikasi dan analisis. Dia mengklasifikasikan lima jenis tindak ujar ilokusi berdasarkan fungsinya, yaitu Asertif (*Assertives*), Direktif (*Directives*), Komisif (*Commissives*), Ekspresif (*Expressives*) dan Deklaratif (*Declaration*).

Perbedaan dari penelitian sebelumnya di atas yakni novel dan film dengan menggunakan teori yang berbeda. Namun ada pula yang menggunakan teori yang sama dengan objek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan film sebagai objek penelitian dengan menggunakan teori Ausin.

## 1.5 Landasan Teori

Tindak ilokusi merupakan sebuah istilah dalam ilmu linguistik yang diperkenalkan oleh Austin dalam kajiannya tentang aspek-aspek tindak ujar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori John L. Austin tentang tindak ujar ilokusi. Konsep Austin dalam bukunya yang berjudul *How To Do Things with Words* (1962:150 ). Ia membedakan tindakan bahasa ilokusi ini menjadi 5 (lima) macam, yaitu:

1. Verdiktfi (*Verdictives*): Tindak ilokusi ini merupakan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu yang di tandai dengan adanya suatu keputusan (*verdict*) sebagaimana dilakukan oleh hakim, wasit dan yuri. Verdiktif mempunyai hubungan dengan kebenaran dan kesalahan, tetapi keputusan ini tidak selalu pada keputusan akhir. Keputusan tersebut barangkali dapat berupa perkiran, perhitungan atau tafsiran. Tindakan bahasa ini mempunyai fungsi seperti membebaskan (*acquit*), menghukum (*convict*), memutuskan (*find as a matter of fact*), menyangka (*hold as a matter of fact*), menafsirkan (*interpret as*), memahami (*understand*), mengirakan (*read it as*), memerintah (*rule*), menghitung (*calculate*), memperhitungkan (*reckon*), memperkirakan (*estimate*), menempatkan (*locate*), menetapkan tempat (*place*), menentukan tanggal (*date*), mengukur (*measure*), menilai (*value*), dan melukiskan (*describe*)
2. Eksersitif (*exercitives*) : tindak ilokusi ini merupakan suatu jenis yang ditandai sebagai adanya kekuasaan, hak atau pengaruh. Macam-macam contoh tindak ujar tersebut sebagai berikut: menunjuk (*appointing*), memilih (*choose*), memerintah

- (*ordering*), memberi suara (*voting*), memaksa (*urging*), menasehati (*advising*), memperingatkan (*warning*), menamai (*name*), memproklamirkan (*proclaim*), dan mengarahkan (*direct*)
3. Komisif (*commistives*): tindak ilokusi ini merupakan jenis tindakan bahasa dengan melakukan suatu perbuatan atau perjanjian. Secara lebih luas sebenarnya tindakan bahasa semacam ini mempunyai suatu hubungan dengan tindakan verdiktif dan exersitif. Contoh seperti berjanji (*promise*), melakukan (*undertake*), kontrak (*contract*), bersumpah (*swear*), menyetujui (*agree*), mengumumkan (*declare for*), melawan (*oppose*), bertaruh (*to be on*), dan mendukung (*espouse*).
  4. Behabitif (*behabitives*): tindak ilokusi ini merupakan tindakan bahasa dalam melakukan sesuatu yang menyangkut simpati, sikap, memahaafkan, memberikan selamat yang senantiasa timbul dalam komunikasi social. Seseorang dalam tindakan bahasa tersebut memiliki tujuan bagi orang yang diajak bicara yaitu bertujuan untuk menghibur misalnya bagi yang mengalami kesusahan, dan ikut bergembira bilamana yang diajak berbicara mengalami kebahagiaan atau kesenangan, juga meminta maaf jika melakukan suatu kesalahan dan lain sebagainya. Beberapa contoh bagi tindak ilokusi behabitif ialah sebagai berikut: Pemberian selamat (*congratulating*), tantangan (*challenging*), pemberian maaf (*apologizing*), kutukan (*cursing*), dan ikut berduka cita (*condoling*).
  5. Expositif (*expositive*): tindak expositif ini merupakan kelompok tindakan bahasa yang digunakan dalam memberikan suatu pandangan (*give view*), memberikan suatu keterangan atau pendapat (*give a statement or opinion*), memberikan suatu penjelasan tentang penggunaan-penggunaan (*Provide an explanation of uses*) dan Rujukan atau Acuan-acuan (*References*)

## 1.6 Metodologi

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan  
Penulis membaca referensi yang terkait dengan penelitian, termasuk membaca skripsi yang mengkaji tentang tindak ilokusi dan setelah itu menentukan teori sesuai dengan penelitian. Kemudian penulis menonton berulang kali film *Divergent Series "Insurgent"* Karya Robert Schwentke, sehingga bisa lebih di pahami lagi.
2. Pengumpulan data  
Film *Divergent Series "Insurgent"* yang diunduh dari situs <https://www1.indoxx1.bz/> yang berdurasi kurang lebih 120 menit dan script dari situs <https://www.springfieldspringfield.co.uk/>. Dalam film ini, penulis mengambil data

di setiap 10 menit. Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi semua tindak ujar ilokusi dan di tulis di kertas-kertas kecil kemudian diberi nomor.

3. Analisis data

Data yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dianalisis berdasarkan teori Austin

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis tindak ilokusi berdasarkan pada fungsinya yang terdapat dalam film *Divergent Series "Insurgent"* yang telah diidentifikasi dan diklasifikasikan dengan menggunakan teori Austin dalam menganalisa data. Berikut ini analisis tindak ilokusi sebagai berikut:

### 2.1. Verdiktif

Tindak ilokusi verdiktif merupakan tindak ilokusi yang berdasarkan pada kebenaran dan kesalahan. Fungsi tindak ilokusi dalam film ini yakni: membebaskan, menghukum, memutuskan

#### 2.1.1 Membebaskan

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujaranya bermaksud membebaskan apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan ujaran-ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti:

- 1) Tobias Eaton meminta agar semuanya tenang, sesudah menjelang anggota tanpa Faksi mendorong tubuh Caleb dari dalam kereta

Tobias Eaton: *"Everybody relax alright. You've made your point. We'll get off your train alright"*

'Semuanya harap tenang, kamu telah membatasi, kita akan turun dari kereta kamu'

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu membebaskan. Penutur ujarakan untuk membebaskan mitra tutur dari pertengkaran dengan solusi menyelesaikan masalah.

#### 2.1.2 Menghukum

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menghukum sesuai perbuatan yang dilakukan petutur. Penulis menemukan ujaran-ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti:

- 1) Jeanine tidak mengiraukan tindakan dari Tris Prior untuk menembak mati Peter. dia malahan mengijinkan untuk membunuhnya

Jeanine : *"That's okey. You can kill him if you want, we have plenty of guards"*

'Itu baik, jika kamu membunuhnya sesuai apa yang kamu mau, kami mempunyai cukup penjaga'

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu menghukum. Penutur menyetujui tindakan pelaku untuk perbuatan penghukuman. Tuturan diatas masih berkaitan dengan tindak kommisif

## 2.2 Exsersitif

Tindak ilokusi ini berdasarkan pada akibat adanya kekuasaan, hak atau pengaruh. Fungsi ilokusi ini ialah menunjuk, memilih, memerintah

### 2.2.1 Menunjuk

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujaranya bermaksud untuk menunjuk apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan ujaran-ujaran yang mengandung fungsi ini, seperti:

- 1) Eric menunjuk Tris Prior dan mengatakan pada Tobias Eaton dengan ujaran

Eric: *“It's exactly what Jeanine needs. It's the perfect subject”*

‘Tentu dialah yang dibutuhkan Jenine sebagai subjek yang sempurna’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu menunjuk. Penutur menunjuk subjek karena dialah yang di cari selama ini.

### 2.2.2 Memilih

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujaranya bermaksud memilih apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Perjalanan ke Candor Caleb Prior memilih kembali ke Abnegation

Caleb Prior: *“I need to get back to Abnegation maybe, Maybe I can be useful there”*

‘Saya ingin kembali ke Abnegation, mungkin disana saya bisa lebih berguna’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu memilih. Penutur ujaran pada mitra tutur untuk kembali ke faksi Abnegation karena disana bisa berguna

## 2.3 Kommisif

Dalam Tindak ilokusi jenis ini penulis menganalisa data berdasarkan suatu perbuatan atau perjanjian. Fungsi tindak ilokusi dalam film ini yakni berjanji, melakukan

### 2.3.1 Berjanji

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud berjanji apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Tris Prior memberitahukan pada Tobias Eaton bahwa dia akan melakukan sesuatu yang berbeda

Tris Prior: *“I just wanted to do something different”*

‘Saya ingin melakukan sesuatu yang berbeda’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu berjanji. Penutur berjanji sebab dia ingin melakukan perubahan dalam hidupnya.

### 2.3.2 Melakukan

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud melakukan apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Tris memberitahukan pada Peter agar Jeanine hentikan melakukan Pembunuhan

Tris Prior: *“The killings had to stop”*

‘Pembunuhan harus dihentikan’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu melakukan. Penutur menyampaikan pada petutur bahwa orang ketiga jangan lagi melakukan pembunuhan

## 2.4 Behabitif

Dalam Tindak ilokusi behabitif penulis menganalisa data berdasarkan tindakan bahasa dalam melakukan sesuatu yang menyangkut simpati, sikap, memahaafkan, memberikan selamat yang senantiasa timbul dalam komunikasi social. fungsi behabitif dalam film ini yakni: Pemberian selamat, tantangan

### 2.4.1 Pemberian Selamat

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud untuk pemberian selamat atas apa yang dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Johanna menyambut kedatangan team Erudite Max dan Eric dengan mengatakan pada mereka

Johanna: *“Gentlemen, Amity welcomes you. To what do we owe the pleasure?”*

‘Tuan-tuan, Amity menyambut kedatangan kamu, dengan senang hati apa yang bisa kami bantu?’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu pemberian selamat. Penutur ujarkan selamat datang atas kedatangan mitra tutur dengan sifat keramahan sebagai kaum Amity

### 2.4.2 Tantangan

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud ada tantangan yang harus dilewati. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Piter menerima teguran dari Tobias Eaton, karena sikapnya yang kurang baik, mendengar itu Peter mengatakan

Piter Hayes: *“Besides I think we all should stick together now that we are officially fugitives”*

‘Saya berpikir kita harus tetap bersama karena kita semua telah menjadi buronan’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu tantangan. Penutur menyikapi perasaannya dengan memberitahukan bahwa kami mempunyai tantangan

## 2.5 Ekpositif

Tindak ilokusi ini adalah tindak ilokusi yang digunakan dalam memberikan suatu pandangan, memberikan suatu keterangan atau pendapat, memberikan suatu penjelasan tentang penggunaan-penggunaan dan acuan.

### 2.5.1 Memberikan suatu pandangan

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud memberikan suatu pandangan kepada petutur agar mengetahui sesuatu hal. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Jeanine memberitahu pada Max tentang pandang Divergent yang terdapat didalam kota Divergent

Jeanine: *“A message from the founders of the future our people deserve”*

‘Pesan dari para pendiri untuk masa depan manusia yang patut diterima’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini merupakan sebuah pandangan. Penutur memberitahu tentang pandangan para pendiri untuk masa depan manusia.

### 2.5.2 Memberikan suatu Keterangan atau Pendapat

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam ujaranya bermaksud memberikan suatu keterangan atau pendapat yang di ujkarkan atau dilakukan petutur. Dalam penelitian ini penulis menemukan fungsi ujaran, seperti:

- 1) Tris Prio memberikan keterangan atas pertanyaan Jack Kang bahwa pernah kamu menyakiti Anggota Dauntless mau pun Abnegation, atas pertanyaan itu, dia menjawabnya

Tris Prior: *“My mom. I watched her die first and then my dad. They were killed when they tried to save me”*

‘Ibu saya, saya melihat dia pertama meninggal dan kemudian ayah saya. Mereka terbunuh karena mencoba menyelamatkan saya’

Analisis: Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu memberikan keterangan. Penutur memberikan keterangan terkait peristiwa kematian pada petutur.

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari ujar-ujaran yang mengandung tindak ilokusi dalam film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke, penulis menemukan 77 (tujuh puluh tujuh) ujaran yaitu: verdiktif 27 ujaran, eksersitif 17 ujaran, kommisif 16 ujaran, behabitif 10 ujaran, expositif 7 ujaran. Penulis melakukan identifikasi dan analisis pada data tersebut dengan mengklasifikasikan lima macam tindak ujar ilokusi berdasarkan fungsinya. Hasil identifikasi dan analisis pada bab-bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Verdiktif (*Verdictives*)

Dalam tindak iloksi ini ditemukan tindak ujaran yang mengandung ilokusi verdiktif yang berfungsi membebaskan (*acquit*), menghukum (*convict*), memutuskan (*find as a matter of fact*), menyangka (*hold as a matter of fact*), menafsirkan (*interpret as*), memahami (*understand*), memerintah (*rule*), menghitung (*calculate*), memperkirakan (*estimate*), menetapkan tempat (*place*), mengukur (*measure*), menilai (*value*) dan meluskiskan (*describe*)

2) Eksersitif (*Exercitives*)

Dalam tindak iloksi ini ditemukan tindak ujar yang mengandung ilokusi eksersitif yang berfungsi menunjuk (*appointing*), memilih (*choose*), memerintah (*ordering*), memaksa (*urging*), menasehati (*advising*), memperingatkan (*warning*), menamai (*name*), memproklamirkan (*proclaim*), dan mengarahkan (*direct*)

3) Kommisif (*commistives*)

Dalam tindak iloksi ini ditemukan tindak ujaran yang mengandung ilokusi kommisif yang berfungsi berjanji (*promise*), melakukan (*undertake*), kontrak (*contract*), bersumpah (*swear*), menyetujui (*agree*), mengumumkan (*declare for*), melawan (*oppose*), dan mendukung (*espouse*).

4) Behabitif (*behabitives*):

Dalam tindak iloksi ini ditemukan ujaran yang mengandung ilokusi behabitif yang berfungsi sebagai Pemberian selamat (*congratulating*), tantangan (*challenging*), pemberian maaf (*apologizing*), kutukan (*cursing*), dan ikut berduka cita (*condoling*).

5) Expositif (*expositive*)

Dalam tindak iloksi ini ditemukan ujaran yang mengandung ilokusi expositif yang berfungsi dalam kelompok tindak bahasa yang digunakan dalam memberikan suatu pandangan (*give view*), memberikan suatu keterangan atau pendapat (*give a statement or opinion*), memberikan suatu penjelasan tentang penggunaan-penggunaan (*Provide an Explanation of Uses*), dan Rujukan atau Acuan-acuan (*References*).

### 3.2 Saran

Melalui penelitian ini dapat diketahui masih banyak hal yang bisa dikaji sesuai dengan ilmu linguistik terutama dalam bidang ilmu pragmatik. Dalam penelitian ini, tidak ditemuka tindak ujar ilokusi dari teori Austin seperti mengirakan (*read it as*), memperhitungkan (*reckon*), menempatkan tempat (*locate*), menentukan tanggal (*date*), memberi suara (*voting*), bertaruh (*to be on*). Untuk itu peneliti lain pun dapat meneliti dengan menggunakan teori yang berbeda tentang tindak ujaran yang mengandung ilokusi seperti lukosi, ilokusi dan perlokusi dalam film *Divergent Series "Insurgent"* karya Robert Schwentke.

### DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things with Words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bublitz and Norrik. 2011. *Pragmatics : Foundatations of Pragmatics*, Deutsche Nationalbibliografie: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, Printed in Germany
- Duffield B, Goldsman A, Bomback M. (Screenplay) 2015. *Movie Scripts Insurgent*. [https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie\\_script.php?movie=insurget](https://www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=insurget), 3 agustus 2019
- Hurford, J.R. and Brendan heasley. 1983. *Semantics : A Course Book*. Cambridge: Cambridge University Press. New York
- Item, Regina N. (2009). "Tindak Ilokusi dalam Novel *The Pearl*; Karya John Steinbeck: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kaelen, M.S, Prof, Dr. 2013. *Pembahasan Filsafat Bahasa*. Penerbit: Paradigma, Yogyakarta.
- Maharani, Della 2016. "Illocutionary Acts In The Movie *Divergent*" *Jurnal Humanis*, Fakultas Ilmu Budaya Unud. Vol 17.1 Oktober 2016: 35 - 41
- Meyer. Charles F. 2009. *Introducing English Llinguistics*, Cambridge: Cambridge University Press, New York
- Nazir (1988: 63). *Metode Penelitian*. <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>, 8 Juli 2019.
- Paputungan, Gazali E.B. (2011). "Fungsi Konklitif Dalam Film *Inceptions* Karya Cristopher Nolan: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulagi Manado.

- Sondakh, Trisna M.M. 2014. "Tindakan Ilokusi dalam Film *The Change-Up* Karya David Dobkin: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulagi Manado.
- Searley, J.R and Vanderveken, D. 1985. *Pragmatics: Foundations of Illocutionary Logic*, Cambridge: Cambridge University Press.\_New York
- Soler and Jordà 2007. *Intercultural Language Use and Language Learning*. Published by Springer: Universitat Jaume I, Spain
- Tulangow, Moris R. (2013). "Tindak Ujar Ilokusi dalam Film *Fireproof* Karya Alex Kendrick: Suatu Analisis Pragmatik" Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulagi Manado.
- Uhi,Alexander,J. 2016. *Kebudayaan: Filsafat Kebudayaan*, Penerbit: *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Wick D, Fisher L, Shahbazian P, (Producer) 2015. *Insurgent*. Diakses melalui <https://indoxx1.art/movie/insurgent-2015-subtitle-indonesia-5mjo>. Production: Summit Entertainment, Red Wagon Entertainment, Mandeville Films, USA, 120 menit, 8 juli 2019.
- Yule,G. 1996. *Pragmatics*. Oxford University Press, Walton street, oxford ox26DP
- <http://nurkhofifahbahru.blogspot.com/2013/09/the-definition-and-branches-of.html>
- <https://en.m.wikipedia.org>